

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang begitu padat semakin mendorong kecakapan dalam berkomunikasi. Komunikasi yang baik membawa konsekuensi pada peningkatan profesionalisme. Komunikasi sendiri tidak terlepas dari kehidupan manusia. Tanpa komunikasi mungkin kehidupan akan terasa tidak menyenangkan, sehingga tak ada satu hari pun dilalui manusia tanpa komunikasi. Berkomunikasi merupakan keharusan bagi manusia. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha membuka serta menjalin komunikasi atau hubungan dengan sesamanya. Selain itu ada sejumlah kebutuhan manusia di dalam diri manusia yang hanya dapat dipuaskan dengan lewat komunikasi sesamanya. Dalam komunikasi antarpribadi, seseorang dapat dengan mudah menduga informasi masuk pada ranah isi tertentu dan ranah lainnya, yang tidak berhubungan dengan aspek lain dari pengalaman seseorang.

Salah satu indikator bahwa manusia adalah makhluk social adalah perilaku komunikasi Manusia tidak dapat hidup sendiri, manusia pasti membutuhkan orang lain. Kecenderungan ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang menunjukkan fakta bahwa semua kegiatan yang dilakukan manusia selalu berhubungan dengan orang lain.

Pada sisi lain komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima melalui saluran atau media dengan tujuan agar terjadi perubahan terhadap diri orang yang menerima pesan tersebut. Komunikasi sebagai suatu proses tersendiri atas komponen-komponen yakni komunikator, pesan, saluran, komunikan dan efek atau pengaruh. Sebagai proses penyampaian informasi dan pengetahuan, peran penting komunikasi juga menjadi keniscayaan dalam dunia pendidikan. Sebab proses pembelajaran yang diharapkan sangat mungkin dapat terwujud. Proses belajar mengajarnya sebagian besar terjadi karena proses komunikasi, baik komunikasi yang berlangsung secara intrapesona maupun antarpersona.

Komunikasi pendidikan menurut Effendi (2013) merupakan komunikasi yang terjadi dalam suasana pendidikan, proses perjalanan pesan atau informasi yang merambah bidang atau peristiwa pendidikan. Dengan demikian, komunikasi pendidikan bukan sekedar komunikasi yang berlangsung dengan latar pembelajaran atau pendidikan, melainkan juga proses komunikasi yang di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan.

Komunikasi manusia berlangsung pada lingkungan tertentu termasuk juga komunikasi pendidikan.

Pada dasarnya motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi adanya komunikasi guru. Siswa- siswa SD Dasana Indah mempunyai prestasi yang membanggakan yang di raih selama belajar di sekolah. Beberapa siswa setelah lulus SD sebagian besar meneruskan ke jenjang selanjutnya, SD Dasana Indah sebagian besar membawa siswanya dengan prestasi mereka dengan nilai-nilai terbaik. Data-data peneliti peroleh yaitu SD Dasana Indah tingkat kelulusan 100% dari tahun ke tahun. Dan siswa pun bertambah kurang lebih hingga 400 siswa. Untuk siswa yang mempunyai prestasinya bernama Agatha, ia selalu mendapat peringkat 1 dari kelas I-V, sekarang ia duduk di bangku kelas VI. Agatha juga membawa bangga sekolah dengan prestasinya di ajang lomba-lomba di luar sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, prestasi tersebut diraih oleh siswa yang memiliki tingkat komunikasi dan kedisiplinan, sehingga membuat sekolah memberikan siswa-siswa terbaik dalam belajarnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sekolah memerlukan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik, yang inovatif, yang kreatif, yang cukup waktu untuk menekuni tugas profesionalnya yang dapat menjaga wibawanya dimata para siswa. Adapun dalam belajar mengajar proses penyampaian pesan sumbernya bisa dari murid, guru dan lain sebagainya. Secara umum penerapan komunikasi antar pribadi antara guru dan murid terlihat efektif ketika menentukan percakapan dan memiliki umpan balik langsung. Sikap dan perilaku yang baik dari guru kepada siswanya dapat yang dapat mendorong siswa tersebut berperan aktif dan mau membuka diri ketika mereka ada masalah dalam belajar.

Peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dalam bentuk kuantitatif pada nilai rapor sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran.. Guru mempunyai peranan penting dalam mengajar, proses pendekatan yang terjadi kepada murid-muridnya butuh proses. Siswa- siswa SD Dasana Indah mempunyai prestasi yang membanggakan yang di raih selama belajar di sekolah. Beberapa siswa setelah lulus SD sebagian besar meneruskan ke jenjang selanjutnya, SD Dasana Indah sebagian besar siswanya membawa prestasi mereka ke sekolah lain, sehingga membuat guru-guru pun bangga dapat peringkat dari sekolah lain. Factor komunikasi dan kedisiplinan itu yang membuat sekolah ini memberikan siswa-siswa yang terbaik dalam

belajarnya. Salah satu siswa yang berprestasi di dalam kelas, yang bernama Agatha Aquilla Kenya Sukma ia sedang duduk di bangku kelas VI.

Berdasarkan fenomena di atas penulis akan membahas mengenai komunikasi guru kepada siswa, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana Pendekatan Komunikasi Guru kepada Siswa dalam Meningkatkan Proses Belajar di SD Dasana Indah ?**

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan proses komunikasi yang dilakukan guru kepada siswa dalam mengajar di kelas, sehingga siswa pun memahami materi pelajaran yang disampaikan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan penelitian terhadap penelitian ilmu komunikasi, khususnya komunikasi terhadap guru dan siswanya dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan proses belajar siswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

Sumbangan pemikiran bagi Sekolah Dasana Indah dan peneliti yang akan meneliti topic yang sama serta bagi para Guru dalam meningkatkan komunikasi belajarnya agar lebih akrab dengan siswa-siswi.